

hubungan yang searah, jika tanda (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan. Jadi, hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0,899 artinya ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan komitmen organisasi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan persepsi gaya kepemimpinan partisipatif sebagai variabel bebas dengan komitmen organisasi sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dimunculkan diterima, yakni terdapat hubungan yang linier antara persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan komitmen organisasi pada karyawan. Artinya semakin tinggi penilaian karyawan terhadap pemimpin perusahaan yang menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif maka akan semakin tinggi komitmen karyawan pada organisasinya.

Hasil penelitian ini juga terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama, maupun terdapat tambahan variabel lain. Pada penelitian Rukmana (2016) dengan hasil yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan partisipatif dengan *work engagement*. Sejalan dengan itu, Penelitian yang dilakukan Bell dan Mjoli (2014) menyatakan efek kepemimpinan partisipasi yang telah

diujikan terhadap komitmen organisasi: membandingkan dengan dua kelompok gender dari pegawai bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap komitmen organisasi ditinjau dua kelompok gender, dan pengaruh positif terhadap komitmen organisasi.

Penelitian Widyastuti, dkk (2014) menyatakan bahwa terdapat korelasi yang sangat signifikan antara kepemimpinan transformasional dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi. Sejalan pula dengan penelitian Anwar (2015) menganalisa pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi, pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasi dan pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasi dengan tiga alat ukur, yaitu Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis minor pertama terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi, hipotesis minor kedua terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasi, hipotesis mayor didapatkan hasil terdapat pengaruh yang sangat signifikan budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasi.

Berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan komitmen organisasi. Dari penjabaran tersebut juga terdapat kombinasi dengan variabel lain seperti kepemimpinan transformatif yang

